

ABSTRAKSI

Investor yang rasional diasumsikan sebagai individu yang *risk averse*, yaitu mempertimbangkan *trade off* antara *expected return* dan risiko dalam keputusan investasinya. Ekspektasi investor terhadap keputusan investasi adalah memperoleh *return* sebesar-sebesarnya dengan tingkat risiko tertentu. Terdapat dua jenis risiko dalam investasi yaitu risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dihilangkan melalui diversifikasi dalam portofolio. Sebaliknya, risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi dalam portofolio.

Beberapa studi terdahulu mengungkapkan bahwa risiko sistematis saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel keuangan, namun menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Seperti studi Beaver *et al.* (1970), Ben-Zion dan Shalit (1975), Mandelker dan Rhee (1984), Chun dan Ramasamy (1989), dan Tendelilin (1997). Studi ini meneliti tentang pengaruh variabel keuangan, yaitu variabel *dividend payout ratio*, *financial leverage*, *assets size*, *liquidity*, *capital intensity*, dan *profitability* terhadap risiko sistematis pada saham perusahaan *go public* dan tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Jakarta. Keenam variabel dipilih karena berdasarkan hasil studi terdahulu menunjukkan hasil tidak konsisten. Analisis data dilakukan terhadap 13 perusahaan yang konsisten tergabung dalam indeks LQ45 selama rentang waktu lima tahun (2001-2005) atau sebanyak 65 pengamatan dengan menggunakan model analisa regresi berganda.

Penelitian menunjukkan hasil yaitu bahwa variabel *dividend payout ratio*, *financial leverage*, *assets size*, dan *capital intensity* berpengaruh positif terhadap risiko sistematis. Sedangkan, variabel *liquidity* dan *profitability* berpengaruh negatif terhadap risiko sistematis. Pada tingkat signifikansi 0.05, variabel *dividend payout ratio*, *financial leverage*, *assets size* dan *liquidity* tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel *capital intensity* dan *profitability* berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis.